

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & R, T. H. (2019). *Pengembangan Agrowisata Berbasis Tanaman Hias Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat*. 1(1), 84–96.
- Amir, I. T., Triandhani, A., & Priyanto, E. (2020). *Desa Moyoketen Boyolangu Tulungagung Belimbing Agrowisata Development Strategy Moyoketen Village , Boyolangu Tulungagungthe*. 8(2), 84–92.
- Andi Giofani Tanralili. (2019). *Konsep Pengembangan Agrowisata Pada Kawasan Agropolitan Di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Apprila Natasya Br Surbakti. (2021). *Analisis Potensi Agrowisata di Kabupaten Karo*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Arini Aulia Rahmi. (2021). *Pengembangan Tanaman Agrowisata Tenayan Raya Berbasis Wisata Edukasi Di Kota Pekanbaru*. Universitas Riau.
- Ayu Lestari. (2020). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Lae Lae Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cahyadi. (2021) , S., Wisata, K., Ledokombo, T., Pendekatan, M., & Based, C. (n.d.). *Strategi Pengembangan Kampung Wisata Tanoker Ledokombo*. 45–56.
- Danu Eko Agustinova. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif (Pertama)*. Calpulis.
- Deli, M., Allo, G., Kabanga, T., Situru, R. S., & Dewi, R. (2015). *Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Kabupaten Tana Toraja*. 148–154.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M. . (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Pertama). Literasi Media Publishing.
- Dr. Nur Ahmadi Bi Rahmani, M. S. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Pertama). Rahmani Percetakan.
- Ekowati, Agrowisata, S. P., Di, J., & Pati, K. (2020). *Strategi pengembangan agrowisata jollong di kabupaten pati*. 7(2), 80–91.
- Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*
- Hidayatullah, Berkelanjutan, M. D. A. N. (2021). *Journal Homepage :*

<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/dinamika>. 3(3), 42–53.

Hardani, S.Pd., M.Si., D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.); Pertama). CV. Pustaka Ilmu Group.

Isnaini Harahap, Yenni Samri Juliati Nasution, Marliyah, R. S. (2017). *Hadis-Hadis Ekonomi* (I. Fahmi (ed.); Kedua). Kencana.

Isnaini Harahap, Chuzaimah Batubara, Sumatera, U. I. N., & Indonesia, M. (2022). *HALAL INDUSTRY DEVELOPMENT STRATEGIES Muslims ' Responses and Sharia Compliance In Indonesia*. 16(01), 103–132.

Imsar M.Si, (2018). *ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI KOPI GAYO (ARABIKA) KABUPATEN BENER MERIAH*.

Juniyanto, Antar, K., Daerah, P., & Gunungkidul, K. (2022). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*. 8(1), 45–64.

Kurniawati, Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG USAHA EKONOMI (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto) Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, Imam Hanafi*. I(4), 9–14.

Maulida, Pedesaan, M. (2019). *Jurnal comm-edu*. 70–80.

Muksin, Jember, K. (2018). 2, 325–331

Novitasari, Pancasila, B. U. (2019)

Pajriah, Ciamis, D. I. K. (2018). *No Title*. 150, 25–34.

Popon Srisusilawati, Gusti Putu Eka Kusuma, Hasiun Budi, Eko Haryanto, H. N. (2022). *Manajemen Parawisata* (N. S. Wahyuni (ed.)). Widia Medina Utama.

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Irfan Fahmi (ed.); Keempat). Kencana.

Putra, A. P., Amalia, F. R., & Utami, S. W. (2018). Community Based Tourism di Desa Sumber Arum Kecamatan Songgon Banyuwangi. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember*, 2, 478–491.

Reveena, Masyarakat, P., Pengembangan, D., & Salak, A. (2020). *ISSN 2442-3262*. 7(3), 302–312.

R, P. D. S. C. (2010). *Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Grasindo.

Revida Erika, Gaspersz Sherly, Uktolseja Lulu Jola, Warella Nasrullah Samuel Y, Alwi Nurmiati Moh. Hatta, Manurung Hengki Mangiring Parulian

- Simarmata Tagor, P. R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata* (S. Janner (ed.); Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Salmah, Mataram, U. (2021). *Analisis Pengembangan Agrowisata Berbasis Partisipasi*. 7(1), 1–17.
- Sudarti, Probolinggo, K. (2018). *Strategi pengembangan potensi pariwisata di pantai duta kabupaten probolinggo*. 2, 95–103.
- Sahputri, Perkembangan, T., Di, T., & Banyuasin, K. (2022). *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 3(1), 260–270.
- Solemede, I., Tamaneha, T., & Selfanay, R. (2020). *Pariwisata Budaya Di Provinsi Maluku (Suatu Kajian Analisis di Masa Transisi Kenormalan Baru)*. I(1), 69–86.
- Susanti, E., Muhafidin, D., & Padjadjaran, U. (2021). *Pengembangan Agrowisata Berbasis Community Based Tourism Melalui Pengenalan Bahasa Asing Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pendahuluan Pariwisata merupakan salah satu sektor pendorong utama pertumbuhan ekonomi . Pariwisata telah be*. 2, 44–55.
- Sopian, A. (2019). *MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA*. 4, 43–54.
- Syahriza, R. (n.d.). *Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al- Qur ' an)*. 135–145.
- Tandilino, S. B., Meko, P. M., Par, S. S. T., & Par, M. (2020). *Penerapan Community Based Tourism Di Desa Wisata Lamalera B Dalam Mendukung Pariwisata Estate Di Nusa Tenggara Timur*.
- Tambunan, K., Harahap, I., & Marliyah, M. (2019). Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6066>
- Utama, I. G. B. R. (2020). *Etika Pengembangan Agrowisata Pada Kawasan Perbatasan Hutan Konservasi* (1st ed.). CV . Budi Utama.
- Wahyudi, A., & Yahya, K. (2021). *Andri Wahyudi 1 , Khoirul Yahya 2 1 2*. XIV(02), 281–293.
- Wayan, I. W. (2019). *Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bali*. 3, 69–75.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah mengenai bagaimana pengembangan agrowisata dengan menggunakan pendekatan *Community Based Tourism*, apa faktor penghambat, dan peluang usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan adanya Agrowisata Paloh Naga.

1. Perencanaan

- a. Bagaimana perencanaan dari awal Agrowisata Paloh Naga sampai sekarang ?
- b. Bagaimana perencanaan pengembangan Agrowisata Paloh Naga dengan menggunakan pendekatan *Community Based Tourism*?
- c. Bagaimana perencanaan untuk pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
- d. Bagaimana perencanaan Pengembangan Agrowisata Paloh Naga yang selama tiga tahun berjalan?
- e. Bagaimana kendala dalam perencanaan pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
- f. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan promosi Agrowisata Paloh Naga?
- g. Bagaimana perencanaan yang selanjutnya akan dikembangkan di Agrowisata Paloh Naga?

2. Sarana Dan Prasarana

- a. Bagaimana pengembangan sarana dan prasarana di Agrowisata Paloh Naga dari awal sampai sekarang?

- b. Bagaimana pengembangan sarana dan prasarana Agrowisata Paloh Naga apakah masih belum menarik wisatawan?
 - c. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang di dapatkan wisatawan ketika datang ke Agrowisata Paloh Naga dengan berbasis masyarakat dan komunitas?
 - d. Seberapa penting sarana dan prasarana untuk Agrowisata Paloh Naga?
 - e. Bagaimana kerjasama pengelola dalam pengembangan sarana dan prasarana Agrowisata Paloh Naga?
 - f. apakah kendala yang paling signifikan dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
3. Pemberdayaan Masyarakat
- a. Bagaimana sebelum adanya Agrowisata Paloh Naga untuk pemberdayaan masyarakat adakah perubahan baik yang dirasakan oleh masyarakat?
 - b. Bagaimana sesudah adanya Agrowisata Paloh Naga untuk pemberdayaan masyarakat adakah perubahan baik yang dirasakan oleh masyarakat?
 - c. Bagaimana upaya masyarakat dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
 - d. Seberapa penting partisiapsi masyarakat dalam pengembangan Agrowisata Paloh?
 - e. Apa kendala dalam melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
 - f. Bagaimana respon tanggapan masyarakat dengan dilibatkan dalam pengembangan Agrowisata Paloh?
 - g. Aktivitas usaha apa saja yang dilakukan dengan adanya pemberdayaan masyarakat di Agrowisata Paloh Naga?
 - h. Apakah dengan adanya Agrowisata Paloh Naga menciptakan pemberdayaan masyarakat dengan meningkatnya peluang usaha di masyarakat?
4. Adat Istiadat

- a. Bagaimana kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Agrowisata Paloh Naga?
 - b. Bagaimana nilai budaya atau adat istiadat di Desa Denai Lama sebelum dan sesudah diperkenalkan melalui Agrowisata Paloh Naga?
 - c. Bagaimana nilai budaya atau adat istiadat di Desa Denai Lama apakah tetap lestari dengan adanya Agrowisata Paloh Naga?
 - d. Apakah nilai budaya atau adat istiadat di masyarakat ada yang hilang akan zaman atau masih ada sampai sekarang di Desa Denai Lama?
 - e. Apakah melalui Agrowisata Paloh Naga, budaya yang ada di desa yang belum dikenal orang dapat dikenal?
 - f. Apakah dengan dilestarikannya budaya atau adat istiadat tersebut dapat membantu dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
 - g. Bagaimana masyarakat menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
 - h. Bagaimana masyarakat menjaga nilai budaya dalam pengembangan agrowisata?
5. Kolaborasi
- a. Siapa saja pihak yang berkolaborasi atau berkerjasama untuk pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
 - b. Sejak kapan pihak lain yang berkolaborasi atau berkerjasama dengan Agrowisata Paloh Naga?
 - c. Kerjasama yang seperti apa yang diberikan Pihak BUMN untuk Agrowisata Paloh Naga?
 - d. Bagaimana partisipasi Pemerintah setempat dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?
 - e. Apa yang membuat BUMN atau Instansi lain ikut bekerjasama dengan Agrowisata Paloh Naga?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Irwanto, Harum Nugraha, Jefri

Waktu : Sabtu, 10 Desember 2022

Uraian Wawancara Untuk Perencanaan :

1. Bagaimana perencanaan dari awal Agrowisata Paloh Naga sampai sekarang ?

Jawab:

Perencanaan yang dilakukan mulai dari tulisan Bapak Irwanto SH, sebelumnya Bapak Irwanto SH membentuk sanggar lingkaran, lalu tulisannya diadaptasi sendratari oleh anak sanggar, ide awal Agrowisata ini memang dari sanggar lingkaran, dan ide tersebut terus digali dan terbentuknya bumdes, di tahun 2018 akhir diresmikan Agrowisata Paloh Naga yang dimana pihak bumdes mengajukan Anggaran dengan konsep paper kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang. Setelah berjalannya Agrowisata ini, pengelola lalu melakukan perencanaan lagi agar Agrowisata ini terus berjalan, di tahun 2020 diresmikannya Pasar Tradisional Paloh Naga yaitu wisata kuliner yang ada di Agrowisata Paloh Naga.

2. Bagaimana perencanaan pengembangan Agrowisata Paloh Naga dengan menggunakan pendekatan *Community Based Tourism*?

Jawab :

Merangkul masyarakat dan komunitas sanggar lingkaran, organisasi vokasi, dan sanggar tunggal dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga. Perencanaan yang dijalankan dengan menggunakan pendekatan atau merangkul masyarakat dan komunitas yang ada di desa ini sudah lama diikuti sertakan sejak awal wisata ini dibuka. Komunitas yang ada juga

terbentuk sebelum adanya Agrowisata Paloh Naga, bahkan Agrowisata terbentuk dari awal diperkenalkannya seni budaya tari yang dibawa oleh sanggar lingkaran salah satu komunitas ada di Desa Denai Lama yang sekarang menjadi Lembaga pendidikan untuk masyarakat desa.

3. Bagaimana perencanaan untuk pengembangan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Perencanaan pengembangan Agrowisata itu dimulai dari jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, dari jangka pendek bagaimana kita membuat Agrowisata dan sudah terealisasi, jangka menengahnya bagaimana pengembangan dan spot-spot yang ada di Agrowisata Paloh Naga, untuk jangka panjang menjadikan hamparan sawah sebagai penghasil beras organik, menjadikan beras organik salah brand yang dihasilkan dari Agrowisata Paloh Naga. Pengembangan Agrowisata Paloh Naga dikelola oleh Pokdarwis dan dalam naungan Bumdes desa Denai Lama.

4. Bagaimana kendala dalam perencanaan pengembangan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Dalam merealisasikan sebuah perencanaan kedepan untuk Agrowisata Paloh Naga ini, pastinya butuh dana untuk perkembangan kedepannya Agrowisata Paloh Naga, meskipun mempunyai ide kreatif, namun jika tidak adanya dana yang memadai untuk menunjang perencanaan yang sudah direncanakan , Agrowisata tersebut akan sulit untuk dibangun. Untuk dana kita sekarang berharap ke pemasukan wisatawan yang datang karena di ambil dari tiket masuk, pemasukan pasar tradisional paloh naga, dan paket wisata yang di tawarkan. Untuk dana yang sebelumnya kita dapatkan dari pihak BUMN dan Instansi itu digunakan untuk membangun bangunan awal Agrowisata Paloh Naga. Perencanaan yang akan dikembangkan untuk selanjutnya belum terealisasi karena dananya belum mencukupi.

5. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan promosi Agrowisata Paloh Naga?

Jawab : Perencanaan dilakukan dalam meningkatkan promosi dilakukan melalui media sosial seperti FB, WA, Instagram dan Tiktok dan pernah melakukan promosi dengan mengunjungi sekolah-sekolah dan memberikan brosur Agrowisata Paloh Naga kepada pihak sekolah

6. Bagaimana perencanaan yang selanjutnya akan dikembangkan di Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Perencanaan yang akan dikembangkan lagi untuk selanjutnya, pengelola akan membuat lahan baru di area persawahan juga, jadi beberapa petak lahan sawah akan dijadikan kolam penangkapan ikan dan lahan tempat untuk menanam sayur-sayuran. Kolam penangkapan ikan dan penanaman sayuran ini masuk ke bagian paket wisata yang kedepannya InsyaAllah akan terealisasikan. Dan juga akan menambah spot-spot foto dan alat musik tradisional.

Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Irwanto, Harum Nugraha, Erwin, Jefri

Waktu : Sabtu, 10 Desember 2022

Uraian Wawancara Untuk Sarana Dan Prasarana:

1. Bagaimana pengembangan sarana dan prasarana di Agrowisata Paloh Naga dari awal sampai sekarang?

Jawab :

Awal hanya ada satu tracking bambu, di akhir tahun 2018 diresmikannya Agrowisata Paloh Naga dan juga dibangunnya toilet, mushola dan juga lahan parkir . Lalu pengelola membangun kembali tracking bambu di tahun 2019. Lalu di tahun 2020 bertambahnya aula, bertambahnya panggung dan juga bertambahnya gazebo-gazebo yang saat ini terletak dilahan persawahan sebelah kiri. Tracking bambu yang sebelah kiri diganti dengan gazebo.

2. Bagaimana pengembangan sarana dan prasarana Agrowisata Paloh Naga apakah masih belum menarik wisatawan?

Jawab :

Sarana dan prasarana perlu yang lebih banyak lagi, bukan hanya mengandalkan sarana dan prasarana yang ada, namun harus lebih ditingkat lagi, karena yang namanya objek wisata pasti ingin mendapatkan spot-spot foto yang lebih bagus dan menjadi daya tarik wisatawan akan tempat wisata tersebut, salah satunya sarana dan prasarana untuk bermain anak, karena sampai saat ini kami belum menyajikan sarana dan prasarana tersebut.

3. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang di dapatkan wisatawan ketika datang ke Agrowisata Paloh Naga dengan berbasis masyarakat dan komunitas?

Jawab :

Toilet, mushola dan juga lahan parkir, tracking bambu di lahan sebelah sebelah kanan, panggung dan warung makan diujung persawahan, adanya spot foto, bertambahnya aula didepan penukaran koin kayu, dan juga bertambahnya gazebo-gazebo yang saat ini terletak dilahan persawahan sebelah kiri. Tracking bambu yang sebelah kiri diganti dengan beberapa gazebo.

4. Seberapa penting sarana dan prasarana untuk Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Sarana dan prasarana sangat penting karena dapat menunjang Agrowisata, kemudian menarik wisatawan untuk berkunjung. Kalo tidak adanya sarana dan prasarana yang ada disuatu wisata apa yang akan dilihat dan didapat wisatawan ketika datang kesana.

5. Bagaimana kerjasama pengelola dalam pengembangan sarana dan prasarana Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Bekerjasama dengan baik memberikan fasilitas dengan baik. Maka dari itu setiap seminggu sekali antar pengelola melakukan pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi bagaimana kinerja bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan wisata. Membicarakan apa saja sarana dan prasana yang kurang lalu kedepannya akan kita tingkatkan lagi.

6. apakah kendala yang paling signifikan dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Kembali kepada dana lagi, karena jika ingin mengembangkan sarana dan prasarana harus memiliki dana yang cukup. Dan saat ini masih belum adanya sarana dan prasarana yang bertambah karena dana untuk membangunnya juga belum tercukupi, tracking bambu yang sebelah kanan rusak masih belum diperbaiki oleh pihak pengelola.

Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Erwin, Lilis, Marlela, Siti Aiyah

Waktu : Minggu, 11 Desember 2022

Uraian Wawancara Untuk Pemberdayaan Masyarakat:

1. Bagaimana sebelum adanya Agrowisata Paloh Naga untuk pemberdayaan masyarakat adakah perubahan baik yang dirasakan oleh masyarakat?

Jawab :

Desa ini dikatakan orang-orang seperti tempat jin buang anak karena akses jalannya susah dan tidak banyak orang yang datang kemari, mulai dari rumah masyarakat yang masih dari tepas-tepas kayu, banyaknya pengangguran, infrastruktur yang ada pun masih kurang, banyak jalan-jalan yang rusak, ekonomi masih belum meningkat dengan baik, pola berfikir yang masih buruk, seperti masyarakat masih membuang sampah sembarangan didepan rumah.

2. Bagaimana sesudah adanya Agrowisata Paloh Naga untuk pemberdayaan masyarakat adakah perubahan baik yang dirasakan oleh masyarakat?

Jawab :

Meningkatnya ekonomi, perubahan pola pikir akan sadarnya wisata pelan pelan sudah mulai berproses, karena kalau berbicara desa wisata yang paling sulit itu di perubahan pola pikir masyarakatnya, contohnya tidak membiasakan buang sampah sembarangan. Dampak pemberdayaan masyarakat bukan hanya dirasakan oleh orang-orang yang ikut andil dalam pengembangan Agrowisata Paloh, seperti yang berjualan di Pasar Tradisional Paloh Naga namun diluar area Agrowisata juga merasakan dampak yang baik akan adanya Agrowisata Paloh Naga ini.

3. Bagaimana upaya masyarakat dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Setelah kami melakukan sosialisasi bagaimana menjaga kebersihan disekitaran paloh naga, menjaga keindahan paloh naga, untuk yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata Agrowisata Paloh Naga, masyarakat setiap jumat melakukan gotong-royong guna tetap menjaga kelestarian tempat wisata agar lebih bersih dan asri.

4. Seberapa penting partisiapsi masyarakat dalam pengembangan Agrowisata Paloh?

Jawab :

Peran aktif masyarakat sangat penting karena dari awal kekuatan kita adalah masyarakat, dari segi pengelolaan pengembangan semua masyarakat yang dijadikan sebagai pengelola Agrowisata Paloh Naga. Dengan peran aktif masyarakat energinya jadi lebih banyak.

5. Apa kendala dalam melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Tidak ada kendala, tapi kalo dalam hal semangat mereka yang naik turun itu wajar tetapi tidak sampai menghambat pengembangan Agrowisata Paloh Naga. Di awal dulu meyakinkan bahwa sawah bisa dijadikan tempat wisata butuh waktu karena mereka tidak percaya yang tadinya sawah digunakan untuk tempat bertani namun dijadikan tempat wisata, setelah kita sudah dapat membangun tracking bambu dan banyak orang yang datang lalu mereka percaya bahwa lahan pertanian bisa dijadikan tempat wisata.

6. Bagaimana respon tanggapan masyarakat dengan dilibatkan dalam pengembangan Agrowisata Paloh?

Jawab :

Saya sebagai masyarakat sangat merespon baik dan mendukung akan adanya Agrowisata Paloh Naga ini, Agrowisata ini sangat berpengaruh baik dan membantu dalam kehidupan masyarakat yang ikut andil dalam pengembangannya, segi keuangan kami pelan-pelan meningkat. Yang

awalnya saya sebagai ibu rumah tangga tidak ada pekerjaan, namun saat ini setelah adanya Agrowisata Paloh Naga saya bisa berjualan di Pasar Tradisional Paloh Naga.

7. Aktifitas usaha apa saja yang dilakukan dengan adanya pemberdayaan masyarakat di Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Dapat diketahui bahwa aktivitas usaha yang dilakukan masyarakat pada Agrowisata Paloh Naga yaitu ibu-ibu yang berjualan makanan dan minuman di Pasar Tradisional Paloh naga dan juga warung makan yang ada di Agrowisata Paloh Naga. Selain itu, ibu-ibu vokasi juga aktif dalam membuat dodol buah, serta terdapat beberapa karya kerajinan tangan dari bahan lidi yang bisa dijual di Agrowisata Paloh Naga. Diluar Agrowisata kegiatan usaha yang dapat di lakukan masyarakat mereka bisa berjualan minyak ketengan atau usaha lainnya

8. Apakah dengan adanya Agrowisata Paloh Naga menciptakan pemberdayaan masyarakat dengan meningkatnya peluang usaha di masyarakat?

Jawab :

Peluang usaha sudah pasti ada karena dapat meningkat perputaran ekonomi masyarakat, yang namanya tempat wisata apalagi wisata tersebut terletak disebuah desa, dampak baik yang paling terasa itu kepada masyarakatnya sendiri, terbukanya peluang-peluang usaha karena adanya sebuah wisata atau Agrowisata di Desa tersebut.

Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Asnia, Abdullah, Ali Imron

Waktu : Minggu, 11 Desember 2022

Uraian Wawancara Untuk Adat Istiadat:

1. Bagaimana kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Kesejahteraan masyarakatnya dibawah rata-rata, masing banyak rumah-rumah masyarakat dari tepas-tepas kayu, banyaknya pengangguran, infrastruktur masih kurang, pola pikir yang masih tertinggal. Sejak adanya Agrowisata Paloh Naga semua aspek yang dulunya masih jauh dari kata sejahtera sekarang pelan-pelan sudah lebih baik dan kesejahteraan masyarakat sudah bisa dikatakan sejahtera karena banyak perubahan baik yang dirasakan oleh masyarakat.

2. Bagaimana nilai budaya atau adat istiadat di Desa Denai Lama sebelum dan sesudah diperkenalkan melalui Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Membicarakan tentang kemajuan budaya dan adat istiadat, sebelum diperkenalkan melalui Agrowisata Paloh Naga, dimulai dari sanggar lingkaran memperkenalkan nilai budaya dan adat istiadat yang ada melalui tarian tradisional di ajang kompetisi garapan tari tradisional di Kabupaten Deli Serdang. Yang menceritakan cerita rakyat Paloh Naga. Cerita rakyat ini harus terus dikembangkan dan diperkenalkan, maka dari itu timbul ide gagasan dan menjadikan Agrowisata Paloh Naga menjadi objek wisata. Setelah adanya Agrowisata Paloh Naga, nilai budaya dan adat istiadat terus dikembangkan dan diperkenalkan, yang tadinya cerita rakyat ini hanya diketahui oleh segelintir orang, sekarang masyarakat di luar desa dan luar kota dapat mengetahui akan adanya cerita rakyat yang ada di Desa Denai Lama yaitu Paloh Naga yang ditampilkan diberbagai kegiatan

di Agrowisata Paloh Naga, wisatawan dapat menikmati dan mengetahui secara gratis cerita budaya ini, dari acara besar seperti kenduri sawah dan panen sawah, hanya dikenakan 91usid91 tiket masuk, namun diluar acara tersebut wisatawan juga bisa menikmatinya melalui paket wisata yang ditawarkan Agrowisata Paloh Naga.

3. Bagaimana nilai budaya atau adat istiadat di Desa Denai Lama apakah tetap lestari dengan adanya Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Tetap lestari dengan adanya wisata ini, sebenarnya menurut saya bukan mengeksploitasi budaya, namun lebih ke melestarikan dan mengembangkan, memperkenalkan budaya kepada generasi selanjutnya dan dengan adanya Agrowisata Paloh Naga menjadi wadah untuk lebih luas memperkenalkan budaya, namun sebelumnya adanya Agrowisata, nilai budaya sudah pernah diperkenalkan di festival tari yang pernah di ikuti oleh sanggar lingkaran. Di setiap desa mempunyai nilai budayanya masing-masing namun tinggal bagaimana mereka mengembangkannya dengan jangkauan yang luas.

4. Apakah nilai budaya atau adat istiadat di masyarakat ada yang hilang akan zaman atau masih ada sampai sekarang di Desa Denai Lama?

Jawab :

Ada beberapa budaya sempat hilang di 50 tahun yang lalu, salah satunya ada budaya tari yang hilang yaitu tari kaprah tari persembahan jawa. Selain budaya tari-tarian tetapi ada juga tradisi lisan yaitu tradisi among-among yang merupakan upacara keselamatan doa, contohnya doa keselamatan diri, dan keselamatan kelahiran. Budaya atau adat istiadat itu merupakan kebiasaan yang dilakukan masyarakat secara berulang-ulang di suatu Desa.

5. Apakah melalui Agrowisata Paloh Naga, budaya yang ada di desa yang belum dikenal orang dapat dikenal?

Jawab :

Kalo untuk memperkenalkan budaya atau adat istiadat kita harus melakukan kegiatan, seperti festival budaya desa, pasar budaya, bisa workshop atau pelatihan pembuatan kerajinan, membuat film tentang budaya, atau dengan mengikuti kegiatan paket wisata, karena itu merupakan salah satu cara dalam pelestarian budaya.

6. Apakah dengan dilestarikannya budaya atau adat istiadat tersebut dapat membantu dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Pastinya membantu dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga, karena dengan adanya budaya atau adat istiadat akan memberikan warna dalam pengembangannya. Di Agrowisata Paloh Naga terdapat wisata pertanian sawah, bukan hanya itu kami juga menampilkan tarian budaya melayu maupun budaya jawa. Karena pada setiap tempat wisata pasti ada salah satu budaya yang harus dipertontonkan dan dikenalkan agar wisatawan tau bahwasanya budaya ini masih ada.

7. Bagaimana masyarakat menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Setelah pengelola melakukan evaluasi kepada kami masyarakat yang ikut andil dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga, kami melakukan komitmen bahwa setelah kita selesai dalam kegiatan wisata wajib mengutip sampah yang ada untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, dulu pengelola pernah melakukan upaya mengurangi sampah dengan menggunakan keranjang, gunanya ketika membeli makanan yang ada di Agrowisata Paloh Naga, sampah makanan nantinya bisa dibuang di keranjang tersebut, namun sekarang sudah tidak jalan lagi karena kurangnya kesadaran dari para petugas yang ada di Agrowisata Paloh Naga dalam mempersiapkan keranjang tersebut.

8. Bagaimana masyarakat menjaga nilai budaya dalam pengembangan agrowisata?

Jawab :

Dengan tetap melestarikan budaya-budaya yang ada di Desa Denai Lama, seperti budaya tradisional mulai dari tarian sampai alat musik tradisional, dengan adanya Agrowisata Paloh Naga nilai budaya tersebut dapat lebih dilestarikan lagi dengan menampilkan budaya yang ada pada setiap kegiatan di Agrowisata Paloh Naga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 5

Narasumber : Parnu SE, Irwanto SH

Waktu : Minggu, 12 Desember 2022

Uraian Wawancara Untuk Kolaborasi:

1. Siapa saja pihak yang berkolaborasi atau berkerjasama untuk pengembangan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Selain bekerjasama dengan instansi seperti Dinas Parawisata Kabupaten Deli Serdang, Kementerian Desa, dan juga bekerja sama dengan CSR (Corporate Social Responsibility) dengan pihak BUMN yaitu ada Bank Sumut kemudian Bank Bri.

2. Sejak kapan pihak lain yang berkolaborasi atau berkerjasama dengan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Pihak Instansi Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang memberikan anggaran kepada Agrowisata Paloh Naga di pertengahan tahun 2018 dan 2018 akhir Agrowisata diresmikan. Bank Bri bekerjasama dengan Agrowisata Paloh Naga sejak tahun 2019 akhir, Bank Sumut sejak tahun 2021 awal.

3. Kolaborasi yang seperti apa yang diberikan Pihak BUMN untuk Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Kolaborasi yang diberikan yaitu anggaran untuk membangun bangunan guna menambah sarana dan prasarana, yaitu panggung, gazebo, mushola, warung makan, itu diberikan oleh Bank Sumut, kalau Bank Bri memberi anggaran kepada ibu-ibu pelaku usaha yaitu menyediakan steling untuk mereka berjualan di Pasar Tradisional Paloh Naga dan juga ada pelatihan dirumah vokasi, untuk Pihak Instansi Dinas Pariwisata bekerjasama di awal

sebelum Agrowisata ini diresmikan, mereka memberikan anggaran untuk membangun pertama kalinya tracking bambu

4. Bagaimana partisipasi Pemerintah setempat dalam pengembangan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Pemerintah sangat mendukung dengan adanya Desa Wisata yang ada di Desa Denai Lama yaitu Agrowisata Paloh Naga, karena dengan dikembangkannya ide dari para pihak yang terkait dalam usaha melestarikan desa menjadi Desa Wisata, itu sangat berdampak besar untuk orang-orang yang tinggal di Desa tersebut apalagi jika wisata tersebut dapat meningkatkan kehidupan masyarakat Desa Denai Lama.

5. Apa yang membuat BUMN atau Instansi lain ikut bekerjasama dengan Agrowisata Paloh Naga?

Jawab :

Sebelum adanya kerjasama pihak lain melihat pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk Agrowisata, dan apa kedepan rencana yang ingin di wujudkan, selaku pihak yang terkait mengelola yaitu Bumdes meyakinkan bagaimana sistem manajerialnya kepada Pihak lain yang ingin bekerjasama.

Lampiran 3

Dokumentasi Agrowisata Paloh Naga



Agrowisata Paloh Naga

Aula Sedang

Toilet



Mushola

Kazebo

Tracking Bambu

Warung Makan



Spot Poto

Panggung

Pasar Tradisional Paloh Naga

Lampiran 4

Dokumentasi Wawancara



Kepala Desa

Bendahara Bumdes

Sekretaris Bumdes



Tenaga Kependidikan

Ketua Bumdes

Ketua PokDarwis



Pelaku Usaha

Pelaku Usaha

Pelaku Usaha



Masyarakat

Masyarakat

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PANTAI LABU
DESA DENAI LAMA**

10.12.2011 Jln. Balai Desa Dan II Desa Denai Lama Kode Pos : 20551

Denai Lama, 11 Oktober 2022

Nomor : 423.3/5 yf
Sifat : Biasa

Lampiran : -
Hal : Memberikan Izin Riset

Di Desa Denai Lama
Kecamatan Pantai Labu Kab. Deli Serdang.

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor: 8594/EB.1/KS.02/09/2022, tanggal 29 September 2022 perihal pokok surat diatas, Maka dengan ini kami menerangkan bahwa kepada Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	Nim	Program Studi
1	Idzni Hadziah	0501182099	Ekonomi Islam

Telah Diberikan izin melaksanakan kegiatan Riset Mahasiswa/ Program Studi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara Medan, Di Desa Denai lama kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Demikian hal ini kami sampaikan , atas kerjasama yang baik kami ucapkan banyk terima kasih.

Denai Lama, 11 Oktober 2022

Kepala Desa Denai Lama
Kecamatan Pantai Labu
Kabupaten Deli Serdang



Lampiran 6

Hasil Pengecekan Turnitin

Nomor : B-1003/Turnitin/01/2023
12 Januari 2023Lamp
: 1 (satu)
Hal : **Hasil Pengecekan Turnitin**

Kepada Yth
Ketua Program Studi
Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU Medan
Di
T e m p a t

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Bersama ini, kami menginformasikan Hasil pengecekan Turnitin:

Nama : Idzni Hadziyah
NIM : 501182099
Program Studi: Ekonomi Islam
Judul : PENGEMBANGAN AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN
COMMUNITY BASED TOURISM (STUDI KASUS DI PALOH
NAGA, DENAI LAMA, KECAMATAN PANTAILABU)
Nilai Hasil : 30 % Similarity
Keterangan : Lolos Uji Plagiasi Turnitin (Nilai < 34%)

Demikian surat ini kami informasikan, atas kerjasama Bapak / Ibu kami ucapkanterima kasih.



Wassalam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Idzni Hadziyah |
| 2. Nim | : 0501182099 |
| 3. Tempat/ Tanggal Lahir | : Medan/ 23 Oktober 2000 |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 7. Status | : Belum Menikah |
| 8. Alamat | : Jl. Sutrisno, Gg. Aman No 272 C/22-E |
| 9. No. Hp | : 081214443385 |
| 10. Email | : hadziyahidzni@gmail.com |

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Muhammadiyah 1 Medan Berijazah Tahun 2012
2. Tamatan SMP Muhammadiyah 1 Medan Berijazah Tahun 2015
3. Tamatan SMA Negeri 5 Medan Berijazah Tahun 2018

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Uinsu
2. Anggota LDK Al-Izzah Uinsu